

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dari uraian hasil penelitian mengenai Analisis Kualitas Produk pada Penjualan Baju Bekas di Pasar Baru dari Perspektif Ekonomi Islam Kota Banjarmasin, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Produk Baju Bekas

Beberapa faktor penting memengaruhi kualitas pakaian bekas yang dijual di Pasar Baru di kota Banjarmasin, seperti kondisi fisik pakaian, kualitas bahan tekstil, kebersihan dan higienitas, metode penyimpanan sebelum dijual, serta proses penyortiran yang dilakukan oleh penjual. Konsumen terutama mempertimbangkan kondisi pakaian bekas, yaitu harus masih bisa dipakai, tidak robek atau berlubang, bebas dari noda dan dilengkapi dengan aksesori yang masih dalam kondisi baik, untuk menilai kualitasnya. Selain itu, daya tahan pakaian sangat dipengaruhi oleh pilihan bahan, di mana bahan berkualitas tinggi umumnya memiliki umur lebih panjang meskipun telah digunakan berulang kali. Namun demikian, masih terlihat bahwa beberapa pedagang mengabaikan kebersihan dan keterbukaan mengenai kondisi produk. Hal ini menunjukkan bahwa standar kualitas produk belum diterapkan secara merata oleh semua pedagang.

2. Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam terhadap Penjualan Baju Bekas

Menurut pandangan ekonomi Islam, penjualan pakaian bekas di Pasar Baru di Banjarmasin pada dasarnya diperbolehkan selama mematuhi prinsip-prinsip

syariah, seperti kejujuran (shiddiq), keadilan ('adl), transparansi, dan tidak mengandung unsur penipuan (gharar) atau kecurangan. Penjualan pakaian bekas dapat dianggap sebagai transaksi halal jika penjual jujur menginformasikan kondisi barang dan pembeli terlibat dalam transaksi secara sukarela, tanpa tekanan atau informasi yang menyesatkan. Dengan demikian, penilaian kualitas produk tidak terbatas pada kondisi fisiknya saja, tetapi juga mempertimbangkan nilai etika dan moral yang melekat pada proses jual beli.

B. Saran

1. Berdasarkan temuan penelitian, Bagi Pedagang Baju Bekas Diharapkan para pedagang lebih memperhatikan kualitas produk yang mereka perdagangkan, terutama dalam hal kebersihan, penyimpanan, dan komunikasi mengenai kondisi barang kepada konsumen. Selain itu, pedagang juga dihimbau untuk selalu menerapkan prinsip ekonomi Islam, seperti kejujuran dan keadilan, guna mendorong kepercayaan dan keberkahan dalam kegiatan perdagangan mereka.
2. Bagi Konsumen, Diharapkan para pembeli lebih berhati-hati dalam memilih dan menilai kualitas pakaian bekas sebelum melakukan pembelian, serta berani mengajukan pertanyaan kepada penjual mengenai kondisi barang secara tepat. Sikap kritis dan berhati-hati dari konsumen akan mendorong terciptanya transaksi yang adil dan menguntungkan bagi kedua belah pihak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti masa depan yang ingin mempelajari topik serupa. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas topik penelitian, meningkatkan jumlah responden, atau mengadopsi pendekatan metodologis yang berbeda agar

memperoleh hasil yang lebih lengkap dan mendalam mengenai kualitas pakaian bekas dan penerapannya dari perspektif ekonomi Islam.